

ABSTRAK

PENGARUH KLON BATANG ATAS UBIKAYU (*Manihot esculenta* Crantz) TERHADAP KEBERHASILAN DAN PERTUMBUHAN *GRAFTING* METODE SAMBUNG PUCUK MENGGUNAKAN BATANG BAWAH UBIKAYU KARET (*Manihot glaziovii* Mueller)

Oleh

Erika Gusteres Saputri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh klon ubikayu TDS dan SL 36 sebagai batang atas terhadap keberhasilan *grafting* metode sambung pucuk menggunakan batang bawah ubikayu karet (*Manihot glaziovii* Mueller), dan apakah klon ubikayu TDS dan SL 36 sebagai batang atas berbeda terhadap pertumbuhan *grafting* metode sambung pucuk menggunakan batang bawah ubikayu karet (*Manihot glaziovii* Mueller). Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2023 hingga Agustus 2023 di Laboratorium Lapang Terpadu (LTPD) Universitas Lampung. Gedong Meneng, Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah RAK (Rancangan acak kelompok) dengan menggunakan satu faktor (2 klon) dan 10 ulangan. Setiap ulangan dilakukan *grafting* sebanyak 2 tanaman per klon sehingga diperoleh 40 satuan percobaan. Klon ubikayu yang digunakan yaitu ubikayu TDS dan SL 36 dengan percobaan *grafting* pucuk. Hasil menunjukkan bahwa perlakuan klon tidak berbeda nyata terhadap variabel panjang tunas, diameter batang, jumlah tunas. Keberhasilan *grafting* pada klon SL 36 dan TDS tidak berbeda nyata, dan jumlah perkiraan hasil stek batang klon SL 36 sebanyak 8 stek pertanaman sedangkan TDS sebanyak 7 stek pertanaman, sedangkan pertumbuhan *grafting* pada klon SL 36 dan TDS variabel panjang tunas, jumlah tunas, dan diameter batang tidak berbeda nyata, namun pada variabel jumlah daun klon SL 36 berbeda nyata terhadap klon TDS.

Kata kunci : *grafting* pucuk, klon SL 36, klon TDS, ubikayu, ubikayu karet.